

**PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUNGA ANGGREK
BULAN DALAM KAIN PANJANG DAN SELENDANG**



PENCIPTAAN

**Afifah Ashma' Abdillah
NIM: 1710015222**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUNGA ANGGREK
BULAN DALAM KAIN PANJANG DAN SELENDANG**



PENCIPTAAN

Oleh:

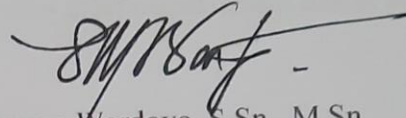
**Afifah Ashma' Abdillah
NIM: 1710015222**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2020**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

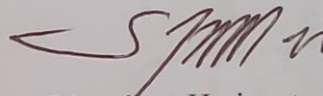
PENCIPTAAN MOTIF BATIK BUNGA ANGGREK BULAN DALAM KAIN PANJANG DAN SELENDANG diajukan oleh Afifah Ashma' Abdillah, Nim 1710015222, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



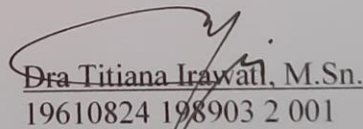
Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn
NIP 19751019 200212 1 003

Pembimbing II/Anggota



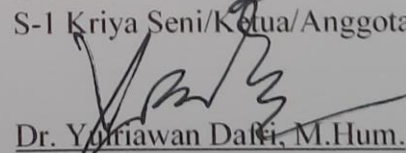
Isbandono Hariyanto, SSn, M.A.
NIP 19741021 200501 1 002

Cognate/Anggota





Dra Titiana Irawati, M.Sn.
19610824 198903 2 001

Ketua Jurusan/Program Studi
S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota



Dr. Yulfiawan Daffi, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1001/NIDN
0029076211

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Agustus 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Afifah Ashma' Abdillah', with a long horizontal stroke extending to the right.

Afifah Ashma' Abdillah

PERSEMBAHAN

*Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Batik ini Saya Persembahkan Untuk
Kedua Orang Tuaku, Massa Depan, Keluarga, Guru dan Teman-temanku.*

MOTTO

Cintailah Hidupmu dan Lakukan Sesuatu yang Bermanfaat

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Program Studi S-1 Kriya Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rasa hormat dan segala kerendahan hati penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing I.
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., Dosen Pendamping II.
6. Dra. Titiana Irawati, M.Sn., Cognate.
7. Dra. Djanjang Purwo Sedjati, M.Hum., Dosen Wali.
8. Seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas support dan cinta kasihnya
9. Teman-teman semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, namun besar harapan penulis semoga ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 8 Agustus 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	14
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	50
A. Data Acuan.....	19
B. Analisis Data Acuan.....	22

C. Rancangan Karya	24
D. Proses Perwujudan	43
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	57
BAB IV. TINJAUAN KARYA	62
A. Tinjauan Umum.....	62
B. Tinjauan Khusus.....	64
BAB V. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88
A. Foto Poster Pameran	88
B. Katalogus	89
C. Biodata (CV)	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Susunan Pada Kain Panjang Pesisiran	12
Gambar 2. Bunga Anggrek Bulan	19
Gambar 3. Batik Motif Kupu Anggrek Pagi Sore	20
Gambar 4. Batik Motif Buketan	20
Gambar 5. Batik dari Pekalongan	21
Gambar 6. Batik motif Lereng	21
Gambar 7. Susunan Pada Kain Panjang Pesisiran	22
Gambar 8. Sketsa Alternatif 1	24
Gambar 9. Sketsa Alternatif 2	24
Gambar 10. Sketsa Alternatif 3	25
Gambar 11. Sketsa Alternatif 4	25
Gambar 12. Sketsa Alternatif 5	26
Gambar 13. Sketsa Alternatif 6	26
Gambar 14. Sketsa Alternatif 7	27
Gambar 15. Sketsa Alternatif 8	27
Gambar 16. Sketsa Alternatif 9	28
Gambar 17. Sketsa Terpilih 1	29
Gambar 18. Desain Motif Pinggiran, Papan, Border Papan	29
Gambar 19. Sketsa Terpilih 2	30
Gambar 20. Desain Pinggiran Kepala	30
Gambar 21. Desain Motif Pinggiran Atas Bawah	31
Gambar 22. Sketsa Terpilih 3	31
Gambar 23. Desain Tumpal	32
Gambar 24. Desain Papan dan <i>Border</i> Papan	32
Gambar 25. Desain Pinggiran	32

Gambar 26. Sketsa Terpilih 4	33
Gambar 27. Desain Tumpal	33
Gambar 28. Desain Pinggiran dan Papan.....	34
Gambar 29. Sketsa Terpilih 5	35
Gambar 30. Desain Tumpal	36
Gambar 31. Desain Lereng Anggrek	36
Gambar 32. Sketsa Terpilih 6	37
Gambar 33. Desain Kepala	38
Gambar 34. Desain Anggrek.....	38
Gambar 35. Sketsa Terpilih 7	39
Gambar 36. Desain Anggrek.....	40
Gambar 37. Desain Pinggiran	40
Gambar 38. Desain Pinggiran Samping	40
Gambar 39. Sketsa Terpilih 8	41
Gambar 40. Desain Kepala	42
Gambar 41. Desain Anggrek.....	42
Gambar 42. Kain Katun Gamelan.....	43
Gambar 43. Kain Katun Kereta Kencana.....	43
Gambar 44. Malam.....	44
Gambar 45. Pewarna sintetis naphtol ASOL	45
Gambar 46. Pewarna sintetis naphtol ASG.....	45
Gambar 47. Pewarna sintetis garam MR.....	45
Gambar 48. Pewarna sintetis garam Sogan 91	46
Gambar 49. Pewarna sintetis naphtol Kostik	46
Gambar 50. Pewarna sintetis naphtol TRO.....	46
Gambar 51. Canting	47
Gambar 52. Kompor Minyak	47

Gambar 53. Ember	48
Gambar 54. Bak Pewarna.....	48
Gambar 55. Proses Desain	49
Gambar 56. Proses Menyanting	50
Gambar 57. Proses Pewarnaan Pertama.....	51
Gambar 58. Proses Melorod.....	53
Gambar 59. Proses Mewarna ke-2	54
Gambar 60. Proses Melorod.....	56
Gambar 61. Karya 1, <i>Ikhlasing Manah</i> Seri Sekar Anggrek	64
Gambar 62. Karya 2, <i>Ikhlasing Manah</i> Seri Sekar Anggrek Abang.....	66
Gambar 63. Karya 3, <i>Ikhlasing Manah</i> Seri Sekar Anggrek Latar Nitik Dopo Tanjung	68
Gambar 64. Karya 4, <i>Ikhlasing Manah</i> Seri Sekar Anggrek Latar Nitik Mbang Bibis	70
Gambar 65. Karya 5, <i>Ikhlasing Manah</i> Seri Lereng Sekar Anggrek.....	73
Gambar 66. Karya 6, <i>Ikhlasing Manah</i> Seri Sekar Anggrek Seling Parang .	76
Gambar 67. Karya 7, <i>Ikhlasing Manah</i> Seri Sekar Anggrek Latar Truntum Bang Biron	79
Gambar 68. Karya 8, <i>Ikhlasing Manah</i> Seri Sekar Anggrek Seling Parang Nitik	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Karya I.....	57
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Karya II.....	57
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya III	58
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya IV	58
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya V	59
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya VI.....	59
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya VII.....	60
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya VIII	60
Tabel 9. Rekapitulasi Biaya Keseluruhan	61

INTISARI

Indonesia memiliki lebih dari 4000 jenis anggrek yang tersebar hampir di semua pulau. Semakin banyaknya pembangunan hunian, perkebunan, pengrusakan hutan dan akibat eksploitasi besar-besaran telah membuat sebagian besar spesies anggrek dalam status konservasi jarang, rawan dan di ambang kepunahan. Oleh karena itu penulis ingin menjadikan salah satu jenis tanaman anggrek yaitu Anggrek Bulan sebagai ide penciptaan karya kriya seni batik agar masyarakat mengetahui bahwa Negara Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keanekaragaman anggrek yang sangat banyak dan perlu untuk dijaga kelestariannya agar tidak mengalami kepunahan. Selain itu, penulis ingin mengembangkan motif batik pada kain tradisional agar dapat memperkaya pengembangan motif kain batik di Indonesia yang bertumpu pada motif bunga Anggrek Bulan. Ciri khas dari bunga Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis*) adalah kelopak bunga yang lebar jika dibandingkan dengan jenis anggrek yang lainnya.

Pada Penciptaan karya ini menggunakan beberapa metode, yaitu metode pendekatan dan metode penciptaan. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan empiris, dan metode pendekatan estetis.

Penciptaan karya yang dihasilkan yaitu berjumlah 8 karya, berupa karya kain panjang dan selendang. Pada penciptaan karya ini digunakan bahan utama kain katun gamelan dan kereta kencana. Teknik warna yang digunakan adalah teknik tutup celup bang biron, dan wedel sogan. Dengan menerapkan penciptaan motif batik bunga anggrek bulan dalam kain dan selendang teknik batik, sehingga diharapkan dapat memperkaya pengembangan motif kain batik di Indonesia.

Kata kunci: Anggrek Bulan, Batik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki lebih dari 4000 jenis anggrek yang tersebar hampir di semua pulau. Semakin banyaknya pembangunan hunian, perkebunan, pengrusakan hutan dan akibat eksploitasi besar-besaran telah membuat sebagian besar spesies anggrek dalam status konservasi jarang, rawan dan di ambang kepunahan. Merujuk pada data *world conservation monitoring center* (1995) menunjukkan bahwa dibandingkan tanaman berbunga lainnya, anggrek memiliki ancaman kepunahan tertinggi sebanyak 203 jenis (39%). Oleh karena itu penulis ingin menjadikan salah satu jenis tanaman anggrek yaitu Anggrek Bulan sebagai ide penciptaan karya kriya seni batik agar masyarakat mengetahui bahwa Negara Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki keanekaragaman anggrek yang sangat banyak dan perlu untuk dijaga kelestariannya agar tidak mengalami kepunahan.

Beberapa jenis anggrek yang populer di Indonesia di antaranya *Grammatophylum speciosum* (Anggrek Tebu), *Phalaenopsis amabilis* (Anggrek Bulan), Anggrek Hartinah, *Paphiopedilum kolo pakingi* (Anggrek Kantung Kalopaking), *Dendrobium phalaenopsis* (Anggrek Larat), Anggrek Hitam, dan Anggrek Serat. (Andiani, 2018: 17).

Anggrek yang paling terkenal di Indonesia adalah Anggrek Bulan yang secara resmi dinobatkan menjadi salah satu bunga Nasional Indonesia dan dijuluki puspa pesona sejak tanggal 5 Juni 1990. (Andiani, 2018: 4). Ciri khas dari bunga Anggrek Bulan yaitu memiliki kelopak bunga yang lebar jika dibandingkan dengan jenis anggrek yang lainnya.

Berawal dari hobi penulis dengan berkebun tanaman hias, hal tersebut yang membuat penulis ingin menjadikan salah satu tanaman Anggrek Bulan dimilikinya menjadi sebuah ide penciptaan karya seni. Anggrek bulan dipilih karena memiliki bentuk kelopak bunga yang lebar jika dibandingkan dengan jenis anggrek yang lainnya. Apabila bunga Anggrek Bulan sudah berbunga lebat, bentuknya mirip dengan kupu- kupu yang beterbangan.

Manfaat utama tanaman anggrek adalah sebagai tanaman hias, karena tanaman anggrek memiliki bunga dan daun dengan bentuk yang indah. Selain sebagai tanaman hias tanaman anggrek juga dapat digunakan sebagai bahan ramuan obat-obatan, bahan campuran minyak wangi maupun minyak rambut.

Dalam karya seni batik yang akan dibuat ini, penulis ingin menunjukkan kepada masyarakat bahwa bunga Anggrek Bulan bisa dijadikan ide sebagai motif batik yang kemudian diaplikasikan pada kain batik sehingga dapat memperkaya pengembangan motif batik di Indonesia.

Melalui proses analisis dan perenungan, akhirnya penulis memutuskan membuat karya batik dengan ide bunga Anggrek Bulan yang

dikombinasikan dengan beberapa motif tambahan lainnya yaitu motif rancangan papan, border papan, pinggiran, dan tumpal yang dapat menambah nilai estetis dari desain kain panjang. Berdasarkan hal tersebutlah karya penciptaan dengan ide bunga Anggrek Bulan tercipta di dalam Tugas Akhir penciptaan karya seni.

B. Rumusan Penciptaan

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menemukan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perwujudan motif batik dengan ide bunga Anggrek Bulan dalam bentuk kain panjang dan selendang.
2. Bagaiman hasil akhir dari penciptaan karya batik Anggrek Bulan.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk menciptakan karya dengan pengembangan motif bunga Anggrek Bulan pada kain panjang dan selendang.
- b. Untuk menciptakan karya seni batik dengan pertimbangan artistik visual yang kuat sehingga dapat bermanfaat bagi para pecinta batik.

2. Manfaat

- a. Menambah pengetahuan dan memperkaya pengembangan motif kain batik Indonesia yang bertumpu pada motif bunga anggrek.
- b. Sebagai bahan acuan maupun sumber inspirasi dalam pengembangan kain batik di Indonesia.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya ini ada beberapa metode yang digunakan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Empiris.

Melakukan pengamatan terhadap bentuk dan motif kain panjang melalui gambar dan mengamati secara langsung, sehingga penulis dapat mengerti dan paham mengenai susunan dan pola pada kain panjang seperti; tumpal, papan, border papan, badan, pinggiran dan seret. Serta melakukan pengamatan bunga anggrek bulan secara langsung maupun melalui gambar.

Menurut Bambang Sunarto, pada umumnya di dunia, dan termasuk juga di dunia seni, pengetahuan adalah perolehan seseorang, termasuk juga perolehan seniman yang tersimpan di dalam memori. Perolehan itu didapat dari dan dalam peristiwa-peristiwa dan dalam berbagai macam fenomena. Perolehan itu boleh jadi melalui pengalaman empiris dan/atau melalui kesadaran dan penalaran. (Sunarto, t.t: 39)

b. Metode Pendekatan Estetis.

Pendekatan estetis adalah pendekatan dengan mengutamakan keindahan pada kain batik yang akan penulis buat. Menurut ahli estetika abad pertengahan yaitu Thomas Aquinas, (Gie, 1996: 42), ada 3 persyaratan yang menentukan suatu karya menjadi bernilai estetis yang

diciptakan oleh seniman yaitu keutuhan atau kesempurnaan, perimbangan atau keserasian, dan kecermelangan atau kejelasan.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah cara menciptakan sesuatu yang baru untuk mendapatkan hasil karya dengan tujuan dan kegiatan tertentu. Malins, Ure, dan Gray mendefinisikan konsep *practice-led research* sebagai penelitian yang dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik. Mereka memaparkan bahwa penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut. (Malins, Ure dan Gray, 1996: 1)

Metode penciptaan karya ini meliputi beberapa tahap, yakni tahap pengamatan, mendesain, dan perwujudan.

Tahap pertama yaitu pengamatan. Tahap pertama meliputi pengamatan pada objek, studi pustaka melalui buku, majalah, katalog dan lain-lain.

Tahap selanjutnya penulis mendesain rancangan karya. Penulis membuat desain karya berdasarkan hasil pengamatan dari data-data yang ada mengenai bunga Anggrek Bulan. Proses perancangan tersebut menghasilkan sketsa-sketsa alternatif, kemudian dipilih delapan sketsa dan siap untuk diwujudkan

Proses perwujudan karya dimulai dari pemilihan bahan baku berupa kain katun, dan malam yang akan digunakan, kemudian mempersiapkan alat bantu pengerjaan. Langkah berikutnya yaitu mendesain dan melakukan rekontruksi motif, menggambar motif pada kain, membatik pada kain, mewarnai pertama, *melorod* yang pertama, *mbironi*, *nyogan* (mewarnai coklat) atau pewarnaan kedua, kemudian yang terakhir adalah *melorod* untuk yang kedua kalinya.